

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum film “ Kiamat Sudah Dekat “



Gambar 4.1 Poster Resmi Film Kiamat Sudah Dekat

#### 1. Sinopsis Film “Kiamat Sudah Dekat”

Film “Kiamat Sudah Dekat” merupakan karya Deddy Mizwar yang bertemakan religi sebab dalam film ini secara terbuka mengarah kepada prioritas dakwah. Kisah film ini menceritakan tentang bagaimana yang berawal dari sebuah musibah yang tidak dengan sengaja menimpa Fandy (Andre Taulany), tertimpuk- tumpukan es krim oleh anak kecil yang sedang merajuk,

dan hilangnya sepatu yang dicuri saat dia ingin membersihkan dirinya yang tertimpuk es krim di tempat musholla oleh Saprol ( Muhammad Dwiky Riza), seorang bocah laki-laki pencinta music rock.

Film “Kiamat Sudah Dekat” yang berdurasi 110 menit ditulis dan disutradarai oleh Deddy Mizwar . Film ini diproduksi oleh Asep Cahyana. Pemain film ini diantaranya : Andre Taulany , Deddy Mizwar , Ayu Pratiwi, Dewi Yull, dan Nazar Amir. Pertama dirilis film “Kiamat Sudah Dekat” pada tahun 2003. Fandy, seorang rocker sejati kelahiran Malaysia, akhirnya dipertemukan dan jatuh cinta dengan Sarah ( Ayu Pratiwi ) , seorang wanita cantik dan soleha , putri dari anak pak haji Romli ( Deddy Mizwar).

Sangat disayangkan Sarah sudah dijodohkan dengan Farid, Seorang pemuda yang sedang menjalani status kuliah di Kairo. Dan H.Romli tidak memungkinkan untuk merelakan menikahkan anaknya yang sematawayang dengan pemuda yang berandalan yang tidak tahu dengan agama, bahkan sewaktu ditanya tentang Khitan, Fandy tidak tahu dia sudah dikhitan apa belum. Namun dengan kekekatan dan mental kuat Fandy membuat H. Romli memberinya kesempatan dengan beberapa syarat yaitu : harus bisa sholat, mengaji dan bisa menguasai ilmu ikhlas dalam waktu 2 minggu.

Buat lulus dari persyaratan itu, H. Romli berkata “suer”, kemudian fandy meminta tolong Saprol untuk mengajarnya sholat dan mengaji. Dua minggu setelah perjanjian selanjutnya dia dites oleh H. Romli. Hal ini yang membuat heran teman dan keluarga Fandy, apa yang terjadi dengan Fandy ini, dengan bahasa yang meyakinkan dia menjawab “Kiamat Sudah dekat, Men !”.

Fandy menjelaskan kepada keluarga dan temannya bahwa kiamat sudah dekat dikarenakan dalihnya apa yang dikerjakannya karna dia melakukan ibadah sebab mengejar sarah anaknya haji Romli tapi karna itu dia mengubah *mindset* pada keluarganya agar kembali beribadah. Dan begitu kepada teman-temannya. Kemudian keluarga dan teman-temannya belajar untuk kembali mendalami agama.

Namun pada akhirnya tujuan utama Fandy akhirnya tercapai yaitu menikahi Sarah. Dalam perjuangannya mendapatkan Sarah, Fandy bersaing dengan seorang laki-laki yang bernama Farid. Farid adalah seorang laki-laki yang sedang menempuh studi di kairo mesir. Haji Romli ingin menjodohkan sarah dengan Farid dikarenakan dia lebih banyak ilmu dan ibadahnya, akan tetapi sarah tidak ingin dijodohkan karena Sarah sudah jatuh hati kepada Fandy.

Setelah syarat-syarat yang diberikan kepada Fandy oleh pak haji Romli telah diselesaikan , ternyata ada syarat satu lagi yaitu harus bisa menguasai ilmu ikhlas, dan ternyata syarat itu terdengar oleh Sarah . kemudian Sarah meminta kepada ayahnya untuk berlaku adil kepada Farid supaya dia bisa juga menguasai ilmu ikhlas.

Seiring berjalannya waktu untuk mencari ilmu ikhlas Fandy terus bersabar dan meminta doa kepada allah supaya dapat hidayah apa yang dia lakukan selama mendapat ujian darinya. Kemudian dia hanya bisa berserah diri kepada allah dan memohon minta pertolongan kepadanya.

Akhir di film ini menceritakan bahwasanya tujuan Fandy pada awal mempelajari agama untuk mendekati Sarah berubah pada akhir cerita. Fandy malah menemukan hidayah sebenarnya dimana pada awalnya niatnya hanya pada wanita tapi justru dari apa yang ia telah lakukan malah memberi hidayah yang sebenarnya. Dimana diawal dia dan keluarganya buta agama justru oleh karena pertemuan dengan Sarah mengajarkan dia dan keluarganya tentang apa itu agama dan membuka mata tentang agama. Dari apa yang dijadikan syarat akhir dari haji Romli kepadanya yaitu ilmu ikhlas, justru malahan dia telah menguasai ilmu ikhlas tersebut tanpa ia sadari, dan itu merupakan salah satu hidayah besar dari allah.

## 2. Tokoh-Tokoh dan Crew

Penampilan dan akting seorang pemain juga sangat menentukan keberhasilan film, tentu juga tidak lepas dari orang-orang yang bekerja dibelakang layar yang biasa dikenal *crew* film. Berikut adalah *cast* dan *crew* dalam film “Kiamat Sudah Dekat”.

**Tabel 4.1 Pemain dalam Film “Kiamat Sudah Dekat”**

| <i>CAST</i>          |            |
|----------------------|------------|
| Pemeran              | Tokoh      |
| Andre Taulany        | Fandy      |
| Deddy Mizwar         | H.Romli    |
| Ayu Pratiwi          | Sarah      |
| Dewi Yull            | Endang     |
| Muhammad Dwikiy Riza | Saprol     |
| Nazar Amir           | H.Sani     |
| Chintami Atmanegara  | Ibuk yoga  |
| Aldo Banar           | Farid      |
| Dicky Chandra        | Pak ustad  |
| Anwar Fuady          | Ayah fandy |
| Senandung Nacita     | Vania      |

**Tabel 4.2 Crew dalam film “Kiamat Sudah Dekat”**

| <i>Crew</i>                 |  |
|-----------------------------|--|
| <b>Produksi :</b>           |  |
| <i>Production companies</i> |  |
| <b>Direktur</b>             | Deddy Mizwar                             |
| <b>Sutradara</b>            | Deddy Mizwar                             |
| <b>Penulis Naskah</b>       | Musfar Yasin                             |
| <b>Produser</b>             | Giselawati Wiranegara                    |
| <b>Musik</b>                | Chossy pratama                           |
| <i>Cinematography</i>       | Guntoro Sulung                           |
| <b>Editor film</b>          | Tito Kurnianto                           |
| <b>Co- editor</b>           | Endjah Prabowo                           |
| <i>Art direction</i>        | Gutheng                                  |
| <b>Penata busana</b>        | Lani Rumpinawati                         |
| <b>Manajemen produksi</b>   | Asep Cahyana                             |
| <b>Penata suara</b>         | 1. Satrio Budino<br>2. Adityawan Susanto |

## B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang nilai akhlak sabar dalam film “Kiamat Sudah Dekat dengan teori semiotika Roland Barthes , akan memperlihatkan adegan atau scene di dalam film yang memperlihatkan nilai akhlak sabar . baik itu yang dimunculkan oleh si pembuat film Deddy Mizwar yang ditujukan kepada umat Islam dan masyarakat Indonesia, atau nilai akhlak sabar yang sudah ada pada tiap adegan film “Kiamat Sudah Dekat” itu sendiri.

### 1. Penggambaran Sabar di film “ Kiamat Sudah Dekat”

Terdapat beberapa *scene* atau bagian film yang bisa menggambarkan bentuk akhlak sabar. Hal-hal seperti ini di dalam kehidupan beragama kini mulai tampak sangat jelas.

#### 1.1.Sabar Menahan Cobaan Hidup



Gambar 4.2 Fandi sedang menahan amarah ketika dilempar es krim



Gambar 4.3 Fandi berusaha sabar dalam menerima cobaan hidup

**Tabel 4.3 Akhlaq Sabar Dalam Menahan Cobaan Hidup**

| Potongan | Gambar | Situasi  | Penyebab  | Durasi                    |
|----------|--------|--|---|---------------------------|
| 1        | 4.2    | Fandy mencoba sabar menahan amarah.                            | Karena dilempar es krim oleh seorang anak.      | Menit 05.09 – 05.11       |
| 2        | 4.3    | Fandy berusaha bersabar ketika mendapat ujian dari haji Romli. | Karena Fandy berniat untuk mempersunting Sarah. | Menit 01.33.19 – 01.33.21 |

**Tabel 4.3.1 Penjelasan Tabel 4.3**

| <b>Denotasi</b>   | <b>Konotasi</b>  |
|---|--|
| Gambar 4.2 bermakna secara denotasi ialah: gambar Fandy Seorang tokoh laki-laki yang sedang memandang ke sebuah arah dengan tatapan penuh amarah. | Konotasi pada gambar tersebut bukanlah demikian. Melainkan dia hanya sekilas menatap ke arah tersebut, walaupun dalam keadaan tertimpa sebuah permasalahan dan dia mencoba sabar dalam menghadapi permasalahan tersebut.           |
| Gambar 4.3 bermakna secara denotasi ialah: gambar Fandy pemeran dalam film “Kiamat Sudah Dekat” dengan latar tengah basah dalam guyuran hujan.    | Secara konotasi pada gambar 4.3 bermakna, Fandy dalam adegan Kiamat Sudah Dekat tengah bersikap untuk sabar. Cobaan hidup yang sedang diterimanya adalah mengarungi ujian yang diberikan H. Romli guna syarat mempersunting Sarah. |

Adegan pada potongan gambar 4.2 di atas merupakan bentuk akhlak sabar dalam menahan cobaan hidup . Pada bagian adegan tersebut terdapat sebuah cerita yang menceritakan, ketika seorang anak kecil tengah menikmati memakan es krim miliknya, kemudian di usili oleh pembantunya sendiri, karena saking sering di usili oleh pembantunya, akhirnya anak kecil itu pun marah. Anak kecil tersebut kemudian melemparkan es krimnya secara sembarangan, namun secara tidak sengaja es krim yang dilempar oleh anak tersebut malah mengenai Fandy yang sedang mengendarai sepeda motornya. Dalam keadaan tersebut tentunya pada orang normal akan menyebabkan kemarahan secara psikologi, karena tak tahu mengapa malah tiba-tiba kena es krim yang terbang menyasar. Tapi apa yang dilakukan Fandy bukanlah seperti demikian, Fandy awalnya hanya melihat kepada anak kecil tersebut,



namun setelah di kira akan marah, malah ternyata wajahnya berubah senyum, yang mengartikan dia memaafkan apa yang telah diperbuat oleh anak itu.

Pada adegan yang terdapat di gambar 4.3 menjelaskan skema film yang menceritakan Fandy tengah menjalani ujian dalam menempuh ilmu ikhlas, yang diterpakan oleh H. Romli sebagai syarat untuk Fandy agar bisa menikahi Sarah anaknya H. Romli. Dalam perjalanannya Fandy berusaha keras untuk pergi ke mana saja dalam mempelajari apa itu ikhlas. Dia mengumpulkan teman-temannya guna memperbanyak relasi dalam mengetahui apa itu ikhlas. Di tengah perjalanannya menempuh ilmu ikhlas, dia di tengah jalan di uji dengan kerinduannya akan Sarah, maka dari itu dia pergi ke kampus di mana Sarah kuliah hanya untuk melihat wajah Sarah. Di situ dia berusaha untuk tidak berbicara sepatah kata pun dengan Sarah, karena dia sadar bahwa dia belum menemukan apa itu ilmu Ikhlas.

Sabar menerima cobaan hidup Cobaan hidup, baik fisik maupun non-fisik, akan menimpa semua orang, baik berupa lapar, haus, sakit, rasa takut, kehilangan orang-orang yang dicintai, kerugian harta benda dan lain sebagainya. Allah berfirman :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
وَالنَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ (155) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا  
لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاغِبُونَ (156) أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ (157)

*“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepada kalian dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Inna lillahi wainna ilaihi raji'un." Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk, “ ( QS. al- Baqarah 2 : 155-157).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Al quran dan Terjemahan, QS : Al- baqarah (2) : 155-157, Departemen Agama Islam Republik Indonesia, Cetakan syamil, Bandung, 2010

## 1.2. Sabar Dalam Taat Kepada Allah



Gambar 4.4 Fandy Tengah Belajar Membaca Al Qur'an



Gambar 4.5 Sarah Sedang Berdo'a Memohon Pertolongan Allah



Gambar 4.6 Fandy Berdo'a kepada Allah

**Tabel 4.4 Akhlaq Sabar Dalam Taat Kepada Allah**

| Potongan | Gambar | Situasi   | Penyebab  | Durasi                          |
|----------|--------|---|---|---------------------------------|
| 3        | 4.4    | Fandy sedang sabar dalam belajar membaca Al Qur'an.   | Karena salah satu syarat demi menikahi Sarah adalah bisa membaca Al Qur'an                                  | Menit<br>01.16.30 –<br>01.16.32 |
| 4        | 4.5    | Sarah berdo'a setelah menunaikan Shalat.              | Sarah berdo'a karena dia hanya ingin Fandy yang menikahnya, bukan Farid.                                    | Menit<br>01.32.37 –<br>01.32.42 |
| 5        | 4.6    | Fandy berdo'a kepada Allah setelah mengerjakan Shalat | Fandy sedang sabar dalam persaingan mendapatkan Sarah dan bersabar seraya meminta pertolongan kepada Allah. | Menit<br>01.33.02 –<br>01.33.05 |

**Tabel 4.4.1 Penjelasan Tabel 4.4**

| Denotasi  | konotasi   |
|---|--|
| Secara denotasi makna yang terdapat pada Gambar 4.4 bermakna kan Fandy tengah | Konotasi pada gambar tersebut bukanlah demikian. Melainkan dia sedang belajar membaca Al |

|  |  |
|--|--|
| menghadap ke Al Qur'an yang sedang membaca Al Qur'an.  | Qur'an, karena pada dasarnya dia belum fasih membaca Al Qur'an.  |
| Gambar 4.5 bermakna secara denotasi ialah: gambar Sarah pemeran dalam film "Kiamat Sudah Dekat" yang sedang duduk di atas sejadah dan berdoa' a seraya menadah kan tangan ke atas.         | Secara konotasi pada gambar 4.5 bermakna, Sarah sedang berusaha taat dalam sabar ke pada Allah, karena dia tengah dalam proses perjodohan yang dilakukan oleh ayahnya H. Romli dengan lelaki yang bernama Farid.   |
| Gambar 4.6 bermakna secara denotasi ialah Fandy sedang duduk di atas sejadah dan sedang berdoa' a kepada Allah, yang mana perbuatan tersebut merupakan perbuatan ibadah dalam agama Islam. | Namun pada Gambar itu bermakna secara konotasi adalah Fandy sedang tengah dalam cobaan yang penuh guna mendapatkan Sarah untuk menjadi Istrinya. Ia tengah di tuntutan dalam 2 minggu untuk memenuhi syarat agar bisa mendapatkan Sarah. Berserah diri kepada Allah merupakan bentuk sabar dalam ketaatan. |

Penjelasan pada potongan adegan Gambar 4.4 adalah menjelaskan, pada saat itu Fandy tengah mendekati Sarah yang notabnya adalah anak dari H. Romli. H. Romli merupakan tokoh agama yang di pandang di kampung tersebut. Penyebab dari hal itu adalah ketika Fandy tidak sengaja mengejar seorang anak yang mengambil sepatunya, namun di perjalanan dia malah bertemu seorang gadis anak dari seorang pak haji. Di jatuh cinta dengan gadis tersebut begitu juga gadis itu, tapi dalam hal percintaan gadis itu tidak menerima dengan apa yang diistilahkan pacaran yang lagi nge-tren pada saat itu. Karena saking cintanya ia malah menemui orang tua sang gadis, orang tuanya H. Romli sedia menerima lamaran asalkan Fandy sedia kembali mempelajari atau memperdalam ilmu agama Islam. Dari mempelajari agama salah satu tuntutannya adalah bisa membaca Al Qur'an

dengan benar, maka dari itu Fandy sabar dalam belajar membaca Al Qur'an yang mana membaca Al Qur'an adalah bentuk ketaatan kepada Allah.

Gambar 4.5 menceritakan tentang keadaan di mana dalam kekhawatiran H. Romli dengan kehadiran Fandy dalam kehidupan Sarah. Karena takut dengan masa depan Sarah, H. Romli sebagai ayah berusaha mencari jodoh yang baik buat Sarah, dia menemui temannya yang mempunyai anak laki-laki yang sedang menempuh pendidikan di Kairo, Mesir. Anak itu bernama Farid. Sarah sebenarnya lebih menyukai Fandy ketimbang Farid, maka dari itu ia meminta agar berlaku adil, dengan memberikan sarat yang sama terhadap Fandy dan Farid. Tapi dalam do'anya Sarah tetap berdo'a agar yang menjadikan Fandy-lah yang akan menjadi jodohnya bukan Farid, sebab Sarah mencintai Fandy. Sarah telah bersikap Sabar dalam taat kepada Allah dalam tindakan memohon pertolongan Allah. Selain itu dia juga tidak mau membantah ayahnya karena tidak mau menyakiti perasaan ayahnya.

Cerita dari Gambar 4.6 menceritakan tentang Fandy yang tengah berjuang untuk mendapatkan Sarah agar menjadi Istrinya. Dalam perjuangannya Fandy telah melakukan apa saja syarat yang telah diberikan oleh H. Romli. Baik itu berupa Syarat bisa Shalat, Mengaji, dan menguasai ilmu Ikhlas. Setelah berusaha memenuhi segala macam syarat, akhirnya Fandy pun sadar ia ragu dengan syarat terakhir, apakah ia bisa menguasai atau tidak. Dalam keputusan yang tengah dialaminya, ia sadar bahwasanya tidak sia-sia ia mempelajari agama berupa Shalat yang telah ia pelajari. Setelah Shalat ia pun menadahkan tangan seraya berdo'a kepada Allah agar yang di pilih oleh H. Romli adalah dia sebagai jodohnya Sarah. Dari apa yang telah dilakukan oleh Fandy mencerminkan perbuatan Sabar dalam taat kepada Allah. Hal itu disimbolkan dengan ia telah berjuang, ibadah dan berdo'a, setelah itu tawakal dengan berdo'a dan mempercayakan kepada Allah.

Dalam menaati perintah Allah, terutama dalam beribadah kepadanya diperlukan kesabaran. Allah berfirman :

رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ  
لِعِبَادَتِهِ ۗ هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا

*“Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya, maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadat kepada-Nya. Apakah kamu mengetahui ada seorang yang sama dengan Dia (yang patut disembah)?, “ (QS. Maryam 19:65).<sup>2</sup>”*

### 1.3. Sabar Dalam Menahan Hawa Nafsu



Gambar 4.7 Sarah Sedang Bersabar Berjumpa Dengan Fandy



Gambar 4.8 Fandy Tertahan Hendak Memeluk Sarah

---

<sup>2</sup> Al quran dan Terjemahan, QS : Maryam (19) :65, Departemen Agama Islam Republik Indonesia, Cetakan syamil, Bandung, 2010

**Tabel 4.5 Akhlaq Sabar Dalam Menahan Hawa Nafsu**

| Potongan | Gambar | Situasi  | Penyebab   | Durasi                          |
|----------|--------|--|--|---------------------------------|
| 6        | 4.7    | Sarah sedang menutup mata dan menarik nafas.                             | Karena ayahnya H. Romli memberikan Syarat baru kepada Fandy      | Menit<br>01.23.43 –<br>01.23.50 |
| 7        | 4.8    | Fandy Membentangkan tangan hendak memeluk sarah, tapi tertahan H. Romli. | Karena Fandy telah di restui oleh H. Romli untuk menikahi Sarah. | Menit<br>01.40.52 –<br>01.40.54 |

**Tabel 4.5.1 Penjelasan Tabel 4.5**

| Denotasi  | konotasi  |
|---|---|
| Gambar 4.7 bermakna secara denotasi ialah: Gambar Sarah sedang menutup mata dan mengatur nafas.                                   | Konotasi pada gambar tersebut bukanlah demikian. Melainkan Sarah sedang mencoba bersabar dalam menahan hawa nafsunya kepada Fandy, karena Sarah Mencintai Fandy.  |
| Gambar 4.8 bermakna secara denotasi ialah: Fandy mengangkat kedua tangannya hendak memeluk tubuh sarah. Tapi ia tak jadi memeluk. | Secara konotasi pada gambar 4.8 bermakna, Fandy dalam adegan Kiamat Sudah Dekat tengah bersikap untuk sabar dalam menahan hawa nafsu. Sebab dia telah direstui untuk menikahi sarah oleh H. Romli, namun masih belum halal untuk dipeluk. |

Dalam adegan Gambar 4.7 menceritakan bahwa Sarah suka atau mencintai Fandy. Namun H. Romli selaku ayahnya Sarah tidak menyukai Fandy, karena Fandy buta dalam hal agama. Begitu juga Fandy, ada menyimpan rasa kepada Sarah, sebab Fandy mencintai Sarah pada pandangan pertama berjumpa Sarah. Fandy sedia menuruti syarat yang diajukan oleh H. Romli kepadanya untuk bisa menikahi Sarah. Akhirnya Fandy bisa menguasai semua syarat yang diberikan oleh H. Romli dan itu membuat Sarah bahagia, tapi kebahagiaan Sarah tertunda ketika semua syarat telah terpenuhi Fandy belum membuat H. Romli yakin, maka dari itu H. Romli berniat agar Fandy tidak lagi mengejar Sarah dengan memberikan syarat baru berupa harus bisa menguasai ilmu ikhlas. Sarah yang mengetahui itu berusaha untuk tetap Sabar dan yakin bahwasanya Fandy akan berhasil menguasai ilmu ikhlas.

Dengan gerakan berupa mengangkat tangan oleh Fandy pada scene Gambar 4.8, menyimbolkan bahwasanya Fandy tengah bersabar menghadapi godaan hawa nafsu, karena dia terlalu bahagia lamarannya diterima oleh H. Romli, sehingga dengan perbuatan akan diterapkan dalam perbuatan hendak memeluk Sarah. Dalam ceritanya diceritakan awalnya Fandy ikhlas apabila H. Romli menolaknya bakal calon menantu, namun pikiran H. Romli seketika waktu celotehan Saprol yang berceloteh, bahwa Fandy ikhlas dengan tindakan H. Romli.

Hawa nafsu menginginkan segala macam kenikmatan hidup, kesenangan dan kemegahan dunia. Untuk mengendalikan segala keinginan itu diperlukan kesabaran. Jangan sampai semua kesenangan hidup dunia itu membuat seorang lupa diri, apalagi lupa tuhan. Alquran mengingatkan, jangan sampai harta benda dan anak-anak ( di antara yang diinginkan oleh hawa nafsu manusia) menyebabkan seseorang lalai dari mengingat Allah SWT. Allah berfirman :



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ ۗ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

*“Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barang siapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi, “ (qs. almunafiqun 63: 9).<sup>3</sup>*

#### 1.4. Sabar Dalam Berdakwah



Gambar 4.9 H. Romli Sedang Mengelus Dada



Gambar 4.10 H. Romli Bingung Dengan Tingkah Fandy

---

<sup>3</sup> Al quran dan Terjemahan, QS : Al- munafiqun (63) :9, Departemen Agama Islam Republik Indonesia, cetakan syamil, Bandung, 2010



Gambar 4.11 H. Romli Sabar Menghadapi Kelakuan Fandy

**Tabel 4.6 Akhlaq Sabar Dalam berdakwah**

| Potongan | Gambar | Situasi  | Penyebab  | Durasi                    |
|----------|--------|--|---|---------------------------|
| 8        | 4.9    | H. Romli sedang duduk di atas kursi seraya mengusap dadanya. | Karena kelakuan Saprol yang mengganggu pembicaraan.             | Menit 01.21.09 – 01.21.11 |
| 9        | 4.10   | H. Romli mulai agak geram dengan kekonyolan Fandy.           | Karena Fandy tak tahu seperti apa bentuk ketika sudah di sunat. | Menit 50.44 – 44.46       |
| 10       | 4.11   | H. Romli hampir habis melayani Fandy                         | Karena Fandy bingung apakah sudah di sunat atau belum.          | Menit 48.43 – 48.50       |

**Tabel 4.6.1 Penjelasan Tabel 4.6**

| <b>Denotasi</b>   | <b>konotasi</b>  |
|---|--|
| Gambar 4.9 bermakna secara denotasi ialah: H. Romli sedang duduk di atas kursi seraya mengusap dadanya.                             | Konotasi pada gambar tersebut bukanlah demikian. Melainkan H. Romli tengah berusaha bersabar dalam berdakwah mengajarkan agama kepada Fandy.   |
| Gambar 4.10 bermakna secara denotasi ialah: H. Romli melihat dengan muka yang kesal ke arah Fandy.                                  | Secara konotasi pada gambar 4.10 bermakna, H. Romli berusaha bersikap sabar menghadapi Fandy ketika Fandy bingung dengan ajaran agama Islam yang mengajarkan laki-laki wajib untuk di sunat. |
| Gambar 4.11 bermakna secara denotasi ialah: H. Romli duduk di atas sejadah sambil melihat ke pintu seraya meladeni Fandy berbicara. | Secara konotasi pada gambar 4.11 bermakna, H. Romli berusaha sabar menghadapi Fandy yang buta dengan ajaran agama Islam.   |

Kejadian pada Gambar 4.9 menceritakan bahwa ketika itu Fandy datang bertamu ke rumah Sarah, namun dalam keadaan tersebut yang menyambut Fandy adalah H. Romli. Setelah berbicara kepada H. Romli Fandy menjelaskan tujuannya yaitu hendak melamar Sarah sebagai Istrinya. Dari pembicaraan itu sampailah kepada H. Romli masih menerangkan perihal menerangi agama, malah di potong Saprol secara tiba, karena Saprol dalam keadaan mendengarkan musik dan tidak tahu apa yang sedang dibicarakan. Oleh karena itu hampir menyulut amarah H. Romli, dan dengan itu H. Romli masih bersikap sabar dalam berdakwah tidak langsung marah tapi masih menegur.

Dari Gambar 4.10 menceritakan ketika itu Fandy menemui H. Romli. Dalam pembicaraan itu Fandy sama sekali tidak paham dengan istilah sunat.

Dijelaskan oleh H. Romli bahwa sunat wajib bagi kaum muslim, namun Fandy masih tidak tahu bagaimanakah perbedaan antara orang yang sudah disunat dengan yang belum disunat. Maka dari itu dengan semangat dakwah yang di tunjukan oleh H. Romli, beliau bersedia untuk memandu Fandy untuk menjelaskan perbedaan antara itu. Tapi kemudian Fandy teringat bahwasanya dia telah disunat dengan kisah ibunya yang menceritakan bahwa dia telah langsung disunat ketika lahir, dengan amanat yang disampaikan kakeknya ke perawat di rumah sakit.

Bagian Gambar 4.11 menceritakan bahwa ketika Fandy disuruh untuk menjumpai H. Romli di masjid *ba'da* Ashar, Fandy pun menemui H. Romli. Kemudian disampaikan bahwa Fandy suka dengan Sarah kepada H. Romli. H. Romli bertanya kepada Fandy apakah dia bisa Shalat? Ternyata Fandy tidak bisa Shalat. Lalu sampailah pembicaraan tersebut mengenai tentang sunat. Ternyata Fandy sama sekali tidak mengetahui apa itu sunat. Lalu H. Romli berusaha dengan sabar menjelaskan kepada Fandy mengenai apa itu sunat. Di sana dijelaskan bahwa sunat wajib hukumnya bagi muslim. Namun dalam penjelasan tersebut Fandy sama sekali tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan H. Romli, lalu dengan niatan berdakwah H. Romli masih tetap sabar melayani Fandy walaupun pada kenyataannya agak kesal dengan sikap Fandy.

Jalan dakwah adalah jalan panjang berliku-liku yang penuh dengan segala onak dan duri. Seseorang yang melalui jalan itu harus memiliki kesabaran. Luqman hakim menasihati putrinya supaya bersabar menerima cobaan dalam berdakwah. Allah berfirman :

يَا ذَلِكْ مِنْ عَزْمِ بُنْيَِّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَاصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah

*terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).” (QS Luqman, 17).<sup>4</sup>*

### 1.5. Sabar Dalam Pergaulan



Gambar 4.12 Fandy Hampir Tersulut Emosi

**Tabel 4.7 Akhlaq Sabar Dalam Pergaulan**

| Potongan | Gambar | Situasi  | Penyebab  | Durasi              |
|----------|--------|--|---|---------------------|
| 11       | 4.12   | Fandi hendak memukul temannya karena tersulut emosi. | Temannya berkata bahwa Fandy bersifat lugu mencintai anak seorang kyai. | Menit 29.17 – 23.19 |

**Tabel 4.7.1 Penjelasan Tabel 4.7**

| Denotasi   | konotasi   |
|--|--|
| Gambar 4.12 bermakna secara denotasi ialah: Fandy menarik baju temannya seolah-olah hendak memukul temannya. | Konotasi pada gambar tersebut bukanlah demikian. Melainkan Fandy membatalkan niatannya hendak memukul temannya, karena dia masih sabar dalam |

<sup>4</sup> Al Quran dan Terjemahannya, QS : luqman : 17, Departemen Agama Islam Indonesia, cetakan syamil, Bandung, 2010

|            |
|------------|
| pergaulan. |
|------------|

Kesimpulan cerita yang terdapat pada gambar 4.12 menceritakan tentang, ketika itu Fandy bertanya kepada temannya tentang apa makna dari *ba'da* Ashar karena Fandy tak tahu artinya. Namun dengan pertanyaan tersebut bukannya mendapatkan jawaban dari teman-temannya, melainkan Fandy malah diolok oleh teman-temannya karena Fandy lebih memilih mencintai anak seorang Kyai. Kejadian sebelumnya juga menceritakan bahwa teman-teman Fandy semuanya telah mempunyai pacar, hanya Fandy saja yang belum punya pacar di sana. Itulah yang sebelumnya membuat Fandy kesal. Setelah itu pertanyaan Fandy masih belum jua terjawab oleh teman-temannya, sehingga Fandy emosi dan hampir memukul temannya tersebut. Tapi untung saja Fandy tak jadi memukul temannya karena Fandy masih bisa mengontrol emosinya.

Dalam pergaulan sesama manusia baik antara suami istri, antara orang tua dengan anak, antara tetangga dengan tetangga, antara guru dan murid, atau dalam masyarakat yang lebih luas, akan ditemui hal-hal yang tidak menyenangkan atau menyinggung perasaan. Oleh sebab itu, dalam pergaulan sehari-hari diperlukan kesabaran, sehingga tidak cepat marah, atau memutuskan hubungan apabila menemui hal-hal yang tidak disukai. Allah berfirman :

وَعَاشِرُوهُمْ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُمْ فَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا  
وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا

*“Dan bergaullah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.” (QS. annisa 4 : 19).<sup>5</sup>*

---

<sup>5</sup> ALquran dan Terjemahannya, QS : Annisa (4) :19, Departemen Agama Islam Indonesia, Cetakan syamil, Bandung, 2010

### C. Kesimpulan

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam film “Kiamat Sudah Dekat” terkandung nilai-nilai akhlaq, khususnya Akhlaq dalam sabar. Akhlaq sabar itu dapat berupa sabar menahan cobaan hidup, sabar dalam taat kepada Allah, sabar dalam menahan hawa nafsu, sabar dalam berdakwah dan sabar dalam pergaulan. Adapun data berikut di dapatkan melalui pengamatan yang dilakukan terhadap film “Kiamat Sudah Dekat” dengan mengamati adegan yang ada pada film tersebut. Setelah diamati maka di dapatkan data berupa potongan *screenshot* adegan yang menggambarkan tentang nilai dari akhlaq sabar. Penjabaran sebagai berikut:

#### 1. Sabar Dalam Menahan Cobaan Hidup

Digambarkan dengan Fandy yang sabar menahan cobaan hidupnya.

#### 2. Sabar Dalam Menahan Hawa Nafsu

Digambarkan dengan Fandy dan Sarah yang saling menahan hawa nafsu tatkala ketika mereka saling mencintai.

#### 3. Sabar Dalam Taat Kepada Allah

Digambarkan dengan sabarnya Fandy dan Sarah dalam mendalami serta mentaati peraturan agama.

#### 4. Sabar Dalam berdakwah

Digambarkan dengan kesabara yang diperlihatkan H. Romli dalam mengajarkan agama kepada Fandy

#### 5. Sabar Dalam Pergaulan

Digambarkan dengan Fandy yang sabar menahan cemooh teman-temannya ketika ia sedang belajar agama.